

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE *FULL COSTING* PADA
UD.VIKA DONAT**

Khairatun Nazah¹⁾, Ratih Amelia²⁾

¹**Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M**

²**Manajemen Pemasaran, Politeknik Unggul LP3M**

Email: khairatunnazah@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is a difference between the calculation of the cost of production that has been carried out by the company with the full costing method. The results of this calculation indicate that there are differences in the calculation of the cost of production according to the company with the full costing method. From the calculation of the cost of goods manufactured that have been carried out are as follows during January: The value of Rp 30,637,231, this cost from the cost of raw materials amounting to Rp. 8,934,000, direct labor costs Rp. 9,100,000, variable factory overhead costs Rp. 8,630,000, fixed factory overhead costs Rp. 3,973,231. For the Cost of Production per donut variant of Rp. 7,659,307 and the cost of production per donut is Rp. 709. While the calculation of the cost of production according to UD vika donut is Rp. 27,864,000 obtained from the material cost of Rp. 16,164,000 and labor costs Rp. 11,700,000. So the Difference in Production Cost of Companies with the Cost of Production Full Costing Method is Rp. 2,773,231. And in February the value of Rp 31,856,231, this fee from the cost of raw materials amounting to Rp. 9,678,000, direct labor costs Rp. 9,100,000, variable factory overhead costs Rp. 9,105,000, fixed factory overhead costs Rp. 3,973,231. For the Cost of Production per donut variant of Rp. 7,964,058 and the cost of production per donut is Rp. 681. While the calculation of the cost of production according to UD vika donut is Rp.29,233,000 obtained from the material cost of Rp. 17,533,000 and labor costs Rp 11,700,000. So the Difference in Production Cost of Companies with the Cost of Production Full Costing Method is Rp2,623,231.

Keywords : Cost Of Goods Sold, Full Costing

PENDAHULUAN

Perekonomian dan perkembangan dunia industri saat ini telah berkembang dengan pesatnya, baik dalam skala besar maupun kecil. Perkembangan di sektor industri yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Akan tetapi banyaknya perusahaan atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan di antara usaha yang sejenis. Ketatnya persaingan di dunia bisnis menuntut usaha dagang untuk terus berkembang dan terus menjaga kelangsungan usahanya. Menghadapi persaingan usaha yang cukup ketat perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Perhitungan harga pokok produksi untuk menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik.

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing*. Pendekatan metode *full costing* memasukkan semua unsur biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun tetap ke dalam harga pokok produksi.

Sedangkan metode *variable costing* tidak memasukkan usur biaya tetap ke dalam harga pokok produksi. Oleh karena itu, pendekatan *variable costing* lebih baik digunakan sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek. Penentuan harga pokok produksi dengan metode konvensional sebenarnya dapat digunakan namun dengan metode konvensional hanya akan memfokuskan pada biaya yang timbul saja. Oleh karena itu untuk pengendalian biaya yang lebih akurat yaitu menggunakan metode *full costing*.

Usaha VIKA Donat yang mulai menjalankan usahanya dari tahun 2007 ini merupakan industri atau usaha yang memproduksi donat dimana pesaing dari usaha ini sangat banyak. Penulis mengambil objek yaitu UD VIKA Donat. Permasalahan yang terjadi pada produksi UD VIKA Donat adalah proses pencatatannya terbatas hanya menghitung kas yang keluar untuk biaya produksi donat tersebut dan dalam menentukan harga pokok produksi belum melakukan perhitungan secara keseluruhan. Industri UKM tersebut tidak menghitung sesuai teori-teori akuntansi sehingga memungkinkan terjadinya kerugian dalam produksi tersebut. Dari latar belakang masalah di atas, penulis memilih menerapkan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi karena metode *full costing* memasukkan semua unsur biaya baik yang bersifat tetap maupun *variabel* sehubungan dengan produk tersebut perusahaan akan memperoleh biaya yang akurat serta dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif. Dalam menentukan harga pokok produksi “UD VIKA Donat” masih menggunakan metode sederhana karena pada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air, biaya listrik, biaya bahan bakar, biaya transportasi dan biaya penyusutan mesin. Dari beberapa elemen biaya yang sebenarnya masuk pada perhitungan harga pokok sangat mempengaruhi besarnya yang didapat “UD VIKA Donat”. Hal ini terjadi karena “UD VIKA Donat” tidak terperinci dalam menghitung biaya produksi. “UD VIKA Donat” belum sepenuhnya memperhatikan biaya overhead pabrik. UD VIKA DONAT hanya memperhatikan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

Tabel 1: UD VIKA Donat
Evaluasi Harga Pokok Produksi Untuk Bulan Januari dan Februari

Januari		Februari	
Produksi Donat	42.000	Produksi Donat	45.500
Biaya Bahan Baku	Rp 16.164.000	Biaya Bahan Baku	Rp 17.533.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 11.700.000	Biaya Tenaga Kerja	Rp 11.700.000
Harga Pokok Produksi	Rp 27.864.000	Harga Pokok Produksi	Rp 29.233.000

Sumber data: UD VIKA Donat

Untuk Evaluasi produksi bulan Januari dan Februari terdapat kesamaan Produksi Donat, Biaya bahan baku, Biaya Overhead Variabel, Biaya Tenaga Kerja, dan Harga Pokok Produksi. UD Vika Donat adalah industri yang memproduksi donat untuk produksi bulan Januari dan Februari menghasilkan 42.000 dan 45.500 buah dalam sebulan. UD Vika Donat beralamat di Jalan Klambir V Tanjung Gusta (samping puskesmas) Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Medan. Proses produksi dilaksanakan 6 hari kerja dalam 1 minggu dengan jumlah tenaga kerja 9 orang. harga pokok produksi menurut UD vika Donat untuk bulan Januari sebesar Rp 27.864.000 yang diperoleh dari biaya bahan

Rp16.164.000 dan,biaya tenaga kerja sebesar Rp 11.700.000 per bulan dengan rincian 1.300.000 per orang. Dan untuk bulan Februari Rp 29.233.000 yang diperoleh dari biaya bahan Rp. 17.358.000 dan,biaya tenaga kerja sebesar Rp 11.700.000 per bulan dengan rincian 1.300.000 per orang. Pemasaran produk dilakukan dengan sistem konsinyasi pada toko-toko kecil atau kelontong dalam lingkup lokal. Sedangkan biaya yang dikeluarkan UD VIKA DONAT bukan hanya biaya bahan baku dan tenaga kerja saja, tetapi masih ada biaya overhead yang belum diperhitungkan. Dengan harga jual produk, UD VIKA DONAT harus berani bersaing dipasaran. Untuk memenangkan pesaing dengan pabrik donat yang lain, UD VIKA DONAT harus memiliki kualitas yang tinggi dan harga yang bersaing. Dengan kualitas yang baik UD Vika Donat dapat memperhitungkan harga pokok produksi dengan tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Harga Pokok Produksi

Penerapan harga pokok produksi bertujuan untuk menentukan harga pokok persatuan produk yang akan dijual, sehingga ketika produk tersebut diserahkan, maka perusahaan dapat mengetahui laba atau kerugian yang akan diterima perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya lainnya. Maka ketelitian dan ketepatan melakukan perhitungan harga pokok produksi harus diperhatikan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi dalam suatu perusahaan industri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Untuk memenuhi tujuan perhitungan harga pokok produksi tersebut akuntansi biaya mencatat, mengklasifikasi dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk. Harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada persediaan barang jadi sebelum barang tersebut laku dijual. Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah biaya persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir” (Bustami dkk. 2010:49) .

Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Berdasarkan beberapa definisi harga pokok produksi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Tiga elemen utama harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya bahan baku langsung

Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai. Contohnya kayu dalam pembuatan mebel, kain dalam pembuatan pakaian, karet dalam pembuatan ban, minyak mentah dalam pembuatan bensin, kulit dalam pembuatan sepatu, dan tepung dalam pembuatan kue.

Tenaga kerja langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam mengubah atau mengonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Contohnya upah koki kue.

Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam mengubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Biaya overhead pabrik dapat dikelompokkan menjadi elemen: bahan tidak langsung (bahan pembantu atau penolong), tenaga kerja tidak langsung, dan biaya tidak langsung lainnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga

Menurut Horngren, Datar dan Foster (2010: 494) Harga dari sebuah produk atau jasa bergantung pada permintaan dan penawaran. Tiga pengaruh atas permintaan dan penawaran adalah:

1. Pelanggan. Pelanggan mempengaruhi harga melalui pengaruh mereka pada permintaan atas suatu produk atau jasa. Harga yang terlalu tinggi dapat menyebabkan pelanggan menolak produk suatu perusahaan dan memilih produk pengganti atau yang bersaing.
2. Pesaing. Tidak ada bisnis yang tanpa pesaing. Perusahaan harus menyadari tindakan dari para pesaingnya. Pada satu sisi, produk alternatif atau produk pengganti kompetitor dapat mempengaruhi permintaan dan memaksa perusahaan untuk menurunkan harganya. Di sisi lain, sebuah perusahaan tidak memiliki pesaing dapat menetapkan harga yang lebih tinggi, sehingga perusahaan harus mampu memperkirakan biaya pesaingnya dan informasi yang penting dalam menetapkan harga.
3. Biaya. Biaya mempengaruhi harga karena mempengaruhi penawaran. Semakin rendah biaya produksi sebuah produk terhadap harga yang di bayar pelanggan

METODE PENELITIAN**Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data untuk melengkapi penelitian ini adalah :

- a. Metode Studi Pustaka (Library Research)
- b. Metode Pengamatan (Observation)
- c. Wawancara

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif. Pada penelitian ini penulis menggambarkan tentang bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UD VIKA DONAT.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Tabel 2: Perhitungan Harga Pokok Produksi**

No	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tepung Cakra kembar	600kg	8.000	4.800.000
2	Margarin palmboom	144 kg	12.000	1.728.000
3	Gula pasir putih	96 kg	11.000	1.056.000
4	Telur Ayam	1080 butir	1.250	1.350.000
5	Garam refina	18 bks	1.000	18.000
6	Susu bubuk	72 kg	28.000	2.016.000
7	Minyak Goreng	324kg	10.000	3.240.000
8	Meises Coklat	75 kg	9.000	675.000
9	Meises warna-warni	27 kg	9.000	243.000
10	Ragi	23 pak	11.000	253.000
11	Gula halus	15 kg	24.000	360.000
12	Plastik	2 box	75.000	150.000
13	Dus/kotak	Estimasi Perusahaan		275.000
14	Karyawan	9	1.300.000	11.700.000
Total				27.864.000

Sumber data: UD VIKA Donat

Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dari perusahaan UD Vika Donat, maka penulis terlebih dahulu mengelompokkan biaya-biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik untuk produksi donat selama bulan Januari 2019. Berikut ini pengelompokkan biaya-biaya menurut penulis :

Biaya bahan baku**Tabel 3: Budget Kebutuhan Bahan baku Donat bulan Januari**

Keterangan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Per Produksi (Rp)	Jumlah Produksi (hari)	Per bulan (Rp)
Tepung Cakra kembar	25 Kg	8000	200.000	24	4.800.000
Margarin palmboom	6 kg	12.000	72.000	24	1.728.000
Gula pasir putih	4 kg	11.000	44.000	24	1.056.000
Telur Ayam	45 butir	1.250	56.000	24	1.350.000
Total					8.934.000

Biaya Tenaga Kerja

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan tidak membagi proses produksinya ke dalam beberapa departemen tertentu, dimana proses produksi dari awal hingga akhir dikerjakan bersama-sama oleh karyawan. Proses produksi baru akan dimulai ketika seluruh bahan baku produksi sudah tersedia seluruhnya. Perusahaan mengeluarkan biaya tenaga kerja

Tabel 3: Biaya Tenaga Kerja

Departemen	Jumlah (TKL)	Gaji/bulan (Rp)	Total (Rp)
Produksi	5	1.300.000	6.500.000
Pengemasan	2	1.300.000	2.600.000
Total			9.100.000

Jadi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan UD Vika Donat adalah sebesar Rp. 9.100.000 dengan jumlah karyawan 7 orang yaitu 5 orang dibagian produksi dan 2 orang di bagian pengemasan. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung pada bagian pemasaran adalah sebesar Rp. 2.600.000 dengan jumlah karyawan 2 orang. Biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan perhitungan perusahaan, dimana dalam biasanya para karyawan akan datang ke industri ini selama 26 hari untuk selama sebulan melakukan produksi. Waktu produksi dimulai dari pukul 09.00-17.00

Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4: Biaya Bahan Penolong

Bahan Penolong	Kuantitas bulan Februari	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Garam refina	18 bks	1.000	18.000
Susu bubuk	72 kg	28.000	2.016.000
Minyak Goreng	324kg	10.000	3.240.000
Meises Coklat	75 kg	9.000	675.000
Meises warna-warni	27 kg	9.000	243.000
Ragi	23 pak	11.000	253.000
Gula halus	15 kg	24.000	360.000
Plastik	2 box	75.000	150.000
Dus/kotak	Estimasi Perusahaan		275.000
Total			7.230.000

Tabel 5: Perhitungan Harga Pokok Produksi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya bahan baku	8.934.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	9.100.000
3	Biaya overhead pabrik variabel	8.630.000
4	Biaya overhead pabrik tetap	3.973.231
	Total	30.637.231

Sumber Data: Data Olahan

Untuk produksi varian 4 varian selama bulan februari yang siap dipasarkan sebanyak 43.200 per buah sehingga harga pokok produksi per varian dan per picis donat adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga pokok Produksi per varian donat} &= \text{Rp } 30.637.231/4 \\ &= \text{Rp. } \mathbf{7.659.307} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga pokok Produksi per buah donat} &= \text{Rp. } 30.637.231/43.200 \\ &= \text{Rp. } \mathbf{709} \end{aligned}$$

Berikut ini adalah perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut

perusahaan UD Vika Donat dan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* untuk bulan Januari.

Analisis Data

Biaya bahan baku

Tabel 5: Budget Kebutuhan Bahan baku Donat

Keterangan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Per Produksi (Rp)	Jumlah Produksi (hari)	Per bulan (Rp)
Tepung Cakra kembar	25 Kg	8000	200.000	26	5.200.000
Margarin palmboom	6 kg	12.000	72.000	26	1.872.000
Gula pasir putih	4 kg	11.000	44.000	26	1.144.000
Telur Ayam	45 butir	1.250	56.000	26	1.462.500
Total					9.678.500

Biaya Tenaga Kerja

Tabel 6: Biaya Tenaga Kerja

Departemen	Jumlah (TKL)	Gaji/bulan (Rp)	Total (Rp)
Produksi	5	1.300.000	6.500.000
Pengemasan	2	1.300.000	2.600.000
Total			9.100.000

Jadi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan UD Vika Donat adalah sebesar Rp. 9.100.000 dengan jumlah karyawan 7 orang yati 5 orang dibagia produksi dan 2 orang di bagian pengemasan. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung pada bagian pemasaran adalah sebesar Rp. 2.600.000 dengan jumlah karyawan 2 orang. Biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan perhitungan perusahaan, dimana dalam seminggu biasanya para karyawan akan datang ke perusahaan selama 6 hari untuk melakukan produksi. Waktu produksi dimulai dari pukul 09.00-17.00

Biaya Overhead Pabrik

Tabel 7: Biaya Bahan Penolong

Bahan Penolong	Kuantitas bulan Februari	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Garam refina	20 bks	1.000	20.000
Susu bubuk	78 kg	28.000	2.184.000
Minyak Goreng	350 kg	10.000	3.500.000
Meises Coklat	90 kg	9.000	810.000
Meises warna-warni	30 kg	9.000	270.000
Ragi	26 pak	11.000	286.000
Gula halus	15 kg	24.000	360.000
Plastik	2 box	75.000	150.000
Dus/kotak	2500 lbr		275.000
Total			7.705.000

Tabel 8: Overhead Pabrik

Keterangan	Biaya per Bulan (Rp)
Biaya listrik	600.000
Biaya air PDAM	300.000
Biaya Gas	500.000
Total	1.400.000

Setelah pengelompokan biaya-biaya produksi diatas, berikut ini penulis mengelompokkan biaya *overhead* pabrik menjadi biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap.

Biaya *Overhead* pabrik variabel :

1. Biaya listrik Rp. 600.000
2. Biaya Air PDAM Rp. 300.000
3. Biaya Gas isi 3 Kg Rp. 500.000
4. Biaya Bahan Penolong Rp. 7.705.000
Rp. 9.105.000

Biaya *Overhead* Pabrik tetap :

5. Biaya Penyusutan Aktiva tetap Rp 1.373.231
6. Biaya tenaga tidak langsung Rp 2.600.000
Rp 3.973.231

Jadi total keseluruhan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh UD Vika Donat dalam 1 bulan (26 hari kerja) adalah sebesar 13.078.231

Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Full Costing

Tabel 8: Perhitungan Harga Pokok Produksi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya bahan baku	9.678.500
2	Biaya tenaga kerja langsung	9.100.000
3	Biaya overhead pabrik variabel	9.105.000
4	Biaya overhead pabrik tetap	3.973.231
	Total	31.856.231

Untuk produksi varian 4 varian selama bulan february yang siap dipasarkan sebanyak 46.800 per buah sehingga harga pokok produksi per varian dan per picis donat adalah sebagai berikut :

Harga pokok Produksi per varian donat = Rp **31.856.231**/4
= Rp. 7.964.058

Harga pokok Produksi per buah donat = Rp. **31.856.231**/46.800
= Rp. 681

Pembahasan

Dari analisis yang penulis kemukakan dalam perhitungan harga pokok produksi, penulis mengalokasikan unsur-unsur biaya kedalam elemen biaya dengan menggunakan metode full costing yaitu dengan mngklasifikasikan melalui beberapa biaya yaitu biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan Aktiva tetap, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead tetap. Kemudian biaya-biaya tersebut diakumuskan untuk dilakukan perhitungan Harga pokok produksi.

Tabel 9:Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Perusahaan dan Metode *Full Costing*

Bulan	Keterangan	Produksi Donat	Metode <i>Full Costing</i>	Metode Perusahaan	Selisih
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
Januari	Harga Pokok Produksi	42.000	30.637.231	27.864.000	2.773.231
	Harga Pokok per Buah Donat		709	645	64
Februari	Harga Pokok Produksi	45.500	31.856.231	29.233.000	2.623.231
	Harga Pokok per Buah Donat		680.76	624.63	56.13

Dari Perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut selama bulan Januari : Biaya nilai sebesar Rp 30.637.231, biaya ini dari biaya bahan baku sebesar Rp. 8.934.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 9.100.000, Biaya Overhead pabrik variabel Rp. 8.630.000, Biaya *Overhead* pabrik tetap Rp. 3.973.231. Untuk Harga Pokok Produksi per varian donat sebesar Rp. 7.659.307 dan harga pokok produksi per buah donat sebesar Rp. 709. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut UD vika donat sebesar Rp 27.864.000 yang diperoleh dari biaya bahan Rp. 16.164.000 dan biaya tenaga kerja Rp 11.700.000. Jadi Selisih Harga Pokok Produksi perusahaan dengan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* sebesar Rp 2.773.231.

Dan pada bulan Februari Biaya nilai sebesar Rp 31.856.231, biaya ini dari biaya bahan baku sebesar Rp. 9.678.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 9.100.000, Biaya Overhead pabrik variabel Rp. 9.105.000, Biaya *Overhead* pabrik tetap Rp. 3.973.231. Untuk Harga Pokok Produksi per varian donat sebesar Rp. 7.964.058 dan harga pokok produksi per buah donat sebesar Rp. 681. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut UD vika donat sebesar Rp 29.233.000 yang diperoleh dari biaya bahan Rp. 17.533.000 dan biaya tenaga kerja Rp 11.700.000. Jadi Selisih Harga Pokok Produksi perusahaan dengan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* sebesar Rp 2.623.231.

Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan oleh UD vika Donat terdapat pengklasifikasian dan pengumpulan biaya secara keseluruhan yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya, dimana harga pokok produksi yang diperhitungkan lebih rendah, hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang keliru untuk mengambil keputusan. Perbedaan tersebut dikarenakan UD Vika Donat tidak menghitung biaya *Overhead* pabrik seperti penyusutan Aktiva tetap dan biaya overhead lainnya .

Dari perhitungan penulis berdasarkan metode *Full costing* dapat diketahui bahwa UD Vika Donat perlu menghitung kembali harga pokok produksinya secara terperinci dengan mengklasifikasikan terlebih dahulu biaya-biaya produksi sesuai dengan penggolongannya. Perhitungan dengan metode *full costing* akan berguna bagi UD Vika Donat karena nilai perhitungannya lebih akurat. Sehingga dapat

digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat mendukung keberhasilan perusahaan tersebut di masa yang akan mendatang.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka hipotesis yang dikemukakan penulis dapat diterima karena perhitungan harga pokok produksi pada UD Vika Donat belum sesuai dengan dengan teori perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* yang dikemukakan oleh Mulyadi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. UD VIKA Donat menerapkan perhitungan harga pokok produksi yang masih sederhana. Komponen biaya yang dihitung dengan menggunakan metode perusahaan meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya penyusutan aktiva tetap. Total perhitungan harga pokok produksi donat menurut perusahaan UD VIKA Donat untuk bulan Januari adalah sebesar Rp 27.864.000. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan penulis dengan metode Full Costing yaitu sebesar Rp 30.637.231 sehingga diperoleh selisih sebesar Rp 2.773.231.
2. Untuk bulan Februari adalah sebesar Rp 29.233.000. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan penulis dengan metode Full Costing yaitu sebesar Rp 31.856.231 sehingga diperoleh selisih sebesar Rp 2.623.231.

DAFTAR PUSTAKA

- Seputar ilmu,” Pengertian akuntansi menurut para ahli” di <https://seputarilmu.com>
/2018/12/12-pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli-lengkap.html (diakses pada 9 februari)
<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/82/BAB%202.pdf?sequence=7&isAllowed=y> diakses pada 9 februari
<http://eprints.polsri.ac.id/2732/3/3.%20BAB%20II.pdf> (diakses pada 9 februari)
<http://e-journal.uajy.ac.id/9747/2/1EA19126>. (diakses pada 10 februari)
<http://eprints.polsri.ac.id/2638/3/Bab%20II.pdf> (diakses pada 10 februari)
<https://www.pelajaran.id/2017/15/pengertian-akuntansi-biaya-menurut-para-ahli-fungsi-dan-tujuan-akuntansi-biaya.html> (diakses pada 10 februari)
Try yusnita.2015.Pengertian biaya menurut supriyono di <https://www.google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=pengertian+biaya+menurut+supriyono>(diakses pada 15 februari)
<http://referensiakuntansi.blogspot.com/2012/10/konsep-biaya-dan-cara-penggolongan-biaya.html?m=1>(diakses (pada 15 februari)
<http://eprints.polsri.ac.id/610/3/BAB%20II.pdf> (diakses pada 15 februari)
<https://www.kompasiana.com/virdanbl/563f4a68917e6136091111e8/harga-pokok-produksi?page=all> (diakses pada 16 februari)
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5801/Bab%202.pdf?sequence=9> (diakses pada 17 februari)